

ABSTRAK

Jelsi Lodong (01401190026)

PERAN GURU SEBAGAI MOTIVATOR UNTUK MEMOTIVASI SISWA DALAM BELAJAR DITINJAU DARI PERSPEKTIF KRISTEN

(viii + 20 halaman)

Transformasi melalui pendidikan dapat terlaksana ketika seseorang memiliki motivasi untuk belajar. Pada kenyataannya siswa kurang termotivasi dalam belajar dan lebih termotivasi dengan kebenaran yang berdasarkan dirinya sendiri. Salah satu yang memengaruhi tinggi rendahnya motivasi siswa adalah peran guru. Oleh karena itu, proyek akhir ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana guru memotivasi siswa dalam belajar dengan kajian filsafat Kristen menggunakan metode kajian literatur. Guru sebagai motivator adalah guru yang mengerti identitas diri dan tujuan hidupnya dalam Kristus sehingga guru juga perlu membawa siswa yang sudah jatuh dalam dosa untuk berjumpa dengan Kristus sehingga siswa memuliakan Allah yang merupakan motivasi sebenarnya dalam kehidupannya. Sebagai motivator guru perlu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik siswa untuk ingin belajar dan melalui pembelajaran tersebut siswa mengalami perubahan-perubahan yang membawanya berjumpa dengan Sang motivator. Berdasarkan kajian dari beberapa literatur didapatkan bahwa peran guru memiliki pengaruh besar dalam meningkatkan motivasi siswa. Penulis menyarankan bagi para guru untuk memotivasi siswa perlu mengenal siswa dengan baik, memberikan materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari serta menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang menarik. Kemudian untuk penelitian selanjutnya agar mencari lebih banyak sumber mengenai topik yang relevan dengan peran guru kristen sebagai motivator.

Referensi: 66 (2006-2022).

ABSTRAK

Jelsi Lodong (01401190026)

PENERAPAN *GAME-BASED LEARNING* UNTUK MEMOTIVASI SISWA DALAM BELAJAR MATEMATIKA

(xiii + 23 halaman: 1 gambar; 2 tabel; 7 lampiran)

Motivasi merupakan faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran matematika. Hal tersebut karena motivasi merupakan dorongan agar siswa belajar. Tetapi faktanya masih ditemukan perilaku-perilaku siswa kelas VIII di salah satu sekolah Kristen di Jakarta yang menunjukkan rendahnya motivasi siswa. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penulis menerapkan *game-based learning* dalam pembelajaran. Adapun tujuan dari penulisan proyek akhir ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan *game-based learning* untuk memotivasi siswa dalam belajar matematika. Penulisan proyek akhir ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Peran seorang guru Kristen penting untuk memotivasi siswa dalam belajar dengan mengarahkan siswa untuk belajar kepada motivator yang benar yaitu Allah sehingga siswa termotivasi dengan benar. Penerapan *game-based learning* melalui *ice breaking* dan *wordwall* agar siswa termotivasi untuk belajar. Hasilnya adalah penerapan *ice breaking* dan penilaian dengan *game kuis* dapat memotivasi siswa untuk belajar. Hal tersebut dapat diketahui dengan ditemukan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan baik dan mengerjakan tugas dalam bentuk *game kuis*. Dapat disimpulkan bahwa penerapan *game-based learning* dalam pembelajaran matematika dapat memotivasi siswa untuk belajar. Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya agar menerapkan jenis *game* lainnya seperti *kahoot* dan *educandy* untuk memotivasi siswa dalam belajar.

Referensi: 63 (2000-2022).